

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar ornamen suku batak karo motif pantil manggus pada media styrofoam siswa kelas X SMK Negeri 1 Barastagi cenderung baik. Jika dilihat dari 10 aspek, kemampuan rata-rata tertinggi terdapat pada aspek teknik sapuan datar pada motif, kemampuan terendah terdapat pada aspek kerapian.

B. Implikasi

Hasil penelitian menyatakan tentang analisis kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 1 Berastagi dalam menggambar ornamen. data penelitian ini menunjukkan tentang kemampuan siswa dalam menggambar motif pantil manggus pada media styrofoam telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Hal ini terlihat dari hasil pengamatan dimana dari 10 indikator kriteria penilaian 8 diantaranya memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yaitu pada kriteria bentuk 28 siswa (46,6%), peletakan motif 41 siswa (68,3%), pengulangan bentuk motif 46 siswa (76,7%), peletakan warna 25 siswa (41,7%), teknik sapuan datar pada bagian motif, 57 siswa (95%), teknik sapuan datar pada bagian dasar styrofoam 57 siswa (95%), ukuran 54 siswa (90%) dan kebersihan 40 siswa (66,7 %). 1 indikator memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu pada

kriteria garis 25 siswa (42%), dan 1 indikator memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu pada kriteria kerapian 53 siswa (88,3%).

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru khususnya mata pelajaran menggambar ornamen untuk meningkatkan kemampuan praktek siswa dimana guru boleh memberikan teknik pembelajaran yang berbeda dan tidak itu-itu saja (bersifat monoton) sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan yang akhirnya bermuara pada perolehan nilai yang kurang baik. Dalam menggambar ornamen suku batak karo guru boleh memberikan media pembelajaran lain yang berbeda dari media yang sering digunakan, siswa akan semakin bersemangat karena gambar yang mereka hasilkan dapat teraplikasi pada sebuah benda nyata. Contohnya kanvas ataupun styrofoam sebagai pengganti media kertas. Sehingga siswa lebih tertarik dalam menggambar khususnya pada mata pelajaran menggambar ornamen.
2. Diharapkan kepada siswa dalam upaya menjaga kualitas siswa dalam menggambar ornamen adalah siswa lebih banyak membaca dan belajar mengenai macam-macam ornamen, khususnya ornamen suku karo. Tidak hanya bersumber dari buku siswa juga diharapkan mampu mencari dari sumber lain contohnya dari internet. siswa juga diharapkan harus sering berlatih untuk menggambar ornamen, khususnya ornamen suku karo.